

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan makhluk yang sangat kompleks. Walaupun para ilmuwan yang menekuni dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan telah mencoba mengungkapnya, tetapi masih banyak rahasia yang menyelimuti manusia dari pada yang telah terungkap. Salah satunya adalah motivasi. Motivasi merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Para ilmuwan sudah sejak lama mempelajari dan mengungkap motivasi itu. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya teori motivasi yang disusun oleh para ilmuwan, seperti : Jones (1964, Vroom et al., 1996) dan sebagainya.

Teori motivasi pada prinsipnya merupakan sebuah teori yang mencoba mengungkap karakteristik internal manusia dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Berkaitan dengan kinerja seseorang, maka motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap baik buruknya kinerja seseorang. Hal ini disebabkan karena motivasi merupakan faktor yang melatarbelakangi seseorang dalam mengarahkan kemauan dan semangat untuk bekerja. Untuk itu, motivasi dalam penelitian ini akan digunakan sebagai salah satu variabel yang berpengaruh terhadap tingkat kinerja karyawan pada perusahaan jasa telekomunikasi TELKOM Cabang Jepara. Hal ini berkaitan

telekomunikasi kepada pelanggan. Seperti yang sudah dikemukakan di atas, motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan baik / buruknya kinerja para karyawan. Namun, faktor tersebut bukan merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kinerja para karyawan, misalnya faktor kepemimpinan juga berpengaruh terhadap tingkat kinerja karyawan. Untuk itu, peneliti dalam penelitian ini mencoba mengungkap sejauh mana kombinasi faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat kinerja karyawan TELKOM Cabang Jepara.

TELKOM adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang dimiliki pemerintah Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1882 dan merupakan perusahaan negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perposan dan telegraf. Sekarang ini perusahaan TELKOM bergerak di banyak bidang, termasuk penyediaan jasa internet, dan operator telepon genggam. Selain itu, TELKOM juga merupakan perusahaan informasi dan komunikasi (InfoCom) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia.

Seorang manajer dalam mengelola suatu perusahaan perlu mengadakan penyikapan berdasarkan prinsip-prinsip manajerial secara profesional, sehingga tujuan organisasional dapat tercapai dengan baik. Salah satunya adalah dengan menerapkan teori motivasi secara tepat dan benar sehingga dapat menggerakkan dan memotivasi kinerja para bawahannya. Untuk itu, seorang manajer setidaknya perlu memahami delapan faktor dalam teori

motivasi, yaitu : karakteristik biografikal, persepsi, kemampuan belajar, sistem nilai yang dianut, sikap, kepuasan kerja, kepribadian, dan kemampuan.

Delapan faktor tersebut merupakan dasar utama memahami motivasi individu dalam melakukan suatu aktivitas atau kerja. Teori kepemimpinan pada dasarnya mengatur manusia dalam suatu organisasi harus memiliki perasaan, pemikiran, kesabaran dan keinginan untuk menjadi efektif, guna menghasilkan prestasi yang bermutu tinggi dan memberikan pelayanan sebaik mungkin.

Berdasarkan tinjauan mengenai teori motivasi yang ada, dapat diketahui bahwa sebagian besar teori tersebut sedikit sekali atau bahkan tidak mengikutsertakan kebutuhan jiwa atau rohani dalam mengidentifikasi kebutuhan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar teori motivasi tersebut disusun dan dikembangkan oleh para ilmuwan Barat yang notabene mengikuti paham sekulerisme. Dimana paham tersebut hanya melihat suatu fenomena yang menjadi obyek kajian dari sisi materialisme/kebendaan dan lebih mengutamakan kemampuan berpikir secara logis. Padahal dalam memahami suatu fenomena yang menjadi obyek kajian tidak dapat dilakukan dengan hanya satu sudut pandang saja. Terdapat faktor lain khususnya yang bersifat abstrak mempunyai pengaruh terhadap suatu obyek kajian, dimana kemampuan pendekatan logika manusia tidak dapat menjangkaunya. Sedikit sekali teori motivasi yang menyinggung aspek rohaniah, seperti Teori Hierarki Kebutuhan Maslow baru menyebutkan tentang kebutuhan keselamatan 'dan

1. ... yang merupakan ... Untuk itu, peneliti

mencoba menghubungkan faktor modal sosial (aspek rohani) dengan variabel lain dalam penelitian ini.

Namun karena keterbatasan teori mengenai permasalahan ini, maka penulis mencoba menggunakan teori-teori motivasi secara keseluruhan yang telah ada. Penggunaan teori-teori ini juga sangat membantu dalam upaya komparasi antara faktor motivasi yang immaterial seperti nilai religius. Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang sangat fundamental sifatnya. Pekerjaan yang sangat sulit untuk menyanggah bahwa motivasi merupakan proses yang sangat penting dalam pemuasan berbagai kebutuhan dan menjamin berbagai kepentingan para anggota organisasi.

Pemenuhan kebutuhan yang ada di TELKOM dalam hal ini TELKOM Cabang Jepara tidak hanya pada kebutuhan materialisme. Harapan yang ingin dicapai ialah adanya peningkatan kepribadian karyawan, dengan asumsi bahwa terpenuhinya kebutuhan tersebut akan menumbuhkan kepuasan pada diri karyawan. Sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan. Dijelaskan lebih lanjut, dengan dimasukkannya salah satu kebutuhan tersebut dalam peraturan kepemimpinan diharapkan karyawan TELKOM Cabang Jepara dapat mentaati peraturan atas dasar kesadaran. Sebab, apabila dilihat dari aspek psikologisnya, manusia membutuhkan waktu untuk mencapai pada kesadaran tertentu.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka peneliti dalam penelitian ini akan merumuskan masalah sebagai berikut:

"Apakah motivasi dan kepemimpinan berhubungan secara signifikan terhadap hasil-hasil kinerja karyawan pada PT. TELKOM Jepara."

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. TELKOM Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman peneliti dalam memahami prinsip-prinsip manajemen perusahaan terutama yang berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja karyawan pada sebuah perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk dedikasi dan loyalitasnya.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen PT. TELKOM Cabang Jepara sebagai salah satu referensi dan pertimbangan dalam menerapkan model gaya dan perilaku kepemimpinan yang tepat dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja para karyawannya.

3. Bagi para akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang manajemen sumber daya manusia pada suatu perusahaan khususnya yang